

INTISARI

Anak-anak usia sekolah dasar perlu mendapat perhatian terutama dalam hal gizi. Makanan dengan kualitas kadar gizi dan kuantitas yang optimal akan mendukung pertumbuhan otak yang optimal sehingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasannya. Pentingnya meningkatkan prestasi belajar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimasa mendatang memerlukan persiapan fisik dan mental yang optimal terutama dengan status gizi yang baik karena jumlah anak dengan status gizi kurang saat ini masih cukup banyak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar pada siswa Sekolah Dasar.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross sectional* dengan cara observasional analitik. Subyek penelitian ini adalah 37 siswa SDN Serayu Yogyakarta, 38 siswa SD Netral C, dan 18 siswa SD Taman Siswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data primer berupa ukuran berat badan dan tinggi badan yang digunakan untuk menetapkan status gizi, sedangkan data sekunder berupa prestasi belajar yang ditentukan berdasarkan nilai raport. Untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar digunakan uji statistik *Chi-square*.

Berdasarkan pengukuran status gizi dari sampel SDN Serayu diperoleh hasil 33 anak (89,19%) berstatus gizi baik, terdiri dari 17 anak (89,48%) perempuan, 16 anak (88,89%) laki-laki, 3 anak (8,11%) berstatus gizi kurang, terdiri dari 1 anak (5,26%) perempuan, 2 anak (11,11%) laki-laki, 1 anak (2,7%) berstatus gizi buruk, terdiri dari 1 anak (5,26%) perempuan dan tidak ada anak laki-laki berstatus gizi buruk. Hasil pengukuran indeks prestasi diperoleh 16 anak (43,24%) dengan indeks prestasi baik, terdiri dari 10 anak (52,63%) perempuan, 6 anak (33,33%) laki-laki, 16 anak (43,24%) indeks prestasi sedang, terdiri dari 9 anak (47,37%) perempuan, 7 anak (38,89%) laki-laki, 5 anak (13,52%) indeks prestasi kurang, terdiri dari 5 anak (27,78%) laki-laki dan tidak ada anak perempuan dengan prestasi kurang. Pengukuran status gizi dari sampel SD Netral C diperoleh hasil 29 anak (76,32%) berstatus gizi baik, terdiri dari 16 anak (84,21%) perempuan, 13 anak (68,32%) laki-laki, 9 anak (23,68%) berstatus gizi kurang, terdiri dari 3 anak (15,79%) perempuan, 6 anak (31,58%) laki-laki, tidak ada anak dengan status gizi buruk. Hasil pengukuran indeks prestasi diperoleh 27 anak (71,05%) dengan indeks prestasi baik, terdiri dari 14 anak (73,68%) perempuan, 13 anak (68,42%) laki-laki, 11 anak (28,95%) indeks prestasi sedang, terdiri dari 5 anak (26,32%) perempuan, 6 anak (31,58%) laki-laki, tidak ada anak dengan indeks prestasi kurang. Pengukuran status gizi dari sampel SD Taman Siswa diperoleh hasil 12 anak (66,67%) berstatus gizi baik, terdiri dari 6 anak (66,67%) perempuan, 6 anak (66,67%) laki-laki, 6 anak (33,33%) berstatus gizi kurang, terdiri dari 3 anak (33,33%) perempuan, 3 anak (33,33%) laki-laki, tidak ada anak dengan status gizi buruk. Hasil pengukuran indeks prestasi sampel diperoleh 9 anak (50%) dengan indeks prestasi baik, terdiri dari 4 anak (44,44%) perempuan, 5 anak (55,56%) laki-laki, 9 anak (50%) indeks prestasi sedang, terdiri dari 5 anak

(55,56) perempuan, 4 anak (44,44%) laki-laki, tidak ada anak dengan indeks prestasi kurang.

Dari hasil analisis chi square disimpulkan bahwa ada hubungan antara status gizi

ABSTRACT

Elementary school Children aged requires getting attention especially in case of nutrition. Food with optimal quality and amount of nutrition will support optimal growth of brain so it is very influential to the growth of intelligence. The important of study achievement improvement to increase the human resource quality in future time required optimally prepare in physical and bounce especially with good nutritional status because amount of children with less nutrition status are still quite a lot today.

This research purpose to know the relation between the nutritious status with study achievement in the Elementary school students.

This research used Cross Sectional method, with analytical observation. The subject is 37 students in SDN Serayu Yogyakarta, 38 students in SD Netral C, and 18 students in SD Taman Siswa. This research is done by taking primary data from size measure of body weight and body height classification that used to specify the nutrition status, while the secondary data is taken from the study achievement determined from the school report. To know the relation between the nutrition status with the study achievement we used Chi-square statistical test.

Based on nutrition status measurement of the samples from SDN Serayu, the study result is 33 good nutritious status students (89,19%), they are 17 girls (89,48%), 16 boys (88,89%), 3 low nutritious status (8,11%), they are 1 girl (5,26%), 2 boys (11,11%), 1 bad nutritious status, they are 1 girl (5,26%) and no boys with bad nutritious status. From achievement index students measurement, the study result is there are 16 students with good achievement index (43,24%), they are 10 girls (52,63%), 6 boys (33,33%), 16 students with moderate achievement index (43,24%), they are 9 girls (47,37%), 7 boys (38,89%), 5 students with low achievement index (13,52%), they are 5 boys (27,78%) and no girls with low achievement index. The measurement of nutritious status samples in SD Netral C, the study result is 29 good nutritious status students (76,32%), they are 16 girls (84,21%), 13 boys (68,32%), 9 low nutritious status (23,68%), they are 3 girls (15,79%), 6 boys (31,58%), no students with bad nutritious status. From achievement index students measurement, the study result is there are 27 students with good achievement index (71,05%), they are 14 girls (73,68%), 13 boys (68,42%), 11 students with moderate achievement index (28,95%), they are 5 girls (26,32%), 6 boys (31,58%), no low achievement index students. The measurement of nutritious status samples in SD Taman Siswa, the study result is 12 good nutritious status students (66,67%), they are 6 girls (66,67%), 6 boys (66,67%), 6 low nutritious status (33,33%), they are 3 girls (33,33%), 3 boys (33,33%), no students with bad nutritious status. From achievement index students measurement, the study result is there are 9 students with good achievement index (50%), they are 4 girls (44,44%), 5 boys (55,56%), 9 students with moderate achievement index (50%), they are 5 girls (55,56%), 4 boys (44,44%), no low achievement index students.

From the chi square statistical analysis are concluded that there is relation between the nutritious status and the study achievement of students, because ($p < 0,05$).

Key words : Elementary school students, nutritious status, study achievement.